

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Malu berbicara merupakan salah satu masalah yang rumit dalam kehidupan dewasa ini. Sebagai makhluk sosial yang membutuhkan orang lain agar dapat menjalani kehidupan sehari-harinya, dapat berkomunikasi dengan lancar antara satu dengan lainnya merupakan kemampuan yang harus dimiliki oleh setiap individu. Meski begitu tidak sedikit dari mereka yang mengalami rasa kurang percaya diri untuk melakukan komunikasi secara langsung dengan orang lain ataupun berbicara di depan umum.

Komunikasi merupakan kunci utama apabila kita ingin berhubungan dengan orang lain. Apabila dua orang atau lebih terlibat dalam komunikasi misalnya dalam bentuk percakapan, maka komunikasi akan terjadi atau berlangsung selama ada kesamaan makna mengenai apa yang diucapkan. Kesamaan kata yang digunakan dalam percakapan belum tentu dapat dimengerti, sehingga kita perlu tahu apa makna dari kata-kata tersebut, terlebih jika sedang menggunakan alat atau media selama proses komunikasi sedang berlangsung.

Mereka yang merasa malu ataupun rendah diri mengenai ketidak mampuan berkomunikasi dengan khalayak akan mengalami kesulitan untuk berkomunikasi dengan orang lain, terlebih dengan orang asing yang belum pernah mereka temui sebelumnya.

Mengkaji fenomena yang peneliti temui dalam observasi, pada dasarnya beberapa orang bukan tidak bisa berkomunikasi sama sekali dengan orang lain atau orang asing baginya, namun mereka tidak percaya diri untuk mengutarakan keinginan yang akan diungkapkan. Salah satu penyebabnya adalah malu jika harus mengungkapkan identitas visualnya di hadapan publik.

Observasi yang dilaksanakan oleh peneliti ini terdapat di sebuah media sosial yakni Spoon Radio yang saat ini tengah digandrungi oleh orang-orang dengan tujuan ingin mengasah kemampuan komunikasi yang lebih baik. Spoon (Play, 2019) adalah radio inovatif masa kini dengan banyak cerita di dalamnya. Spoon radio ini adalah pelopor siaran audio live yang mengemas konsep platform radio pribadi. Menggunakan aplikasi ini setiap user dapat membagikan kehidupan kesehariannya, selain itu setiap user juga dapat melakukan obrolan kepada *announcer* atau yang digunakan dalam bahasa spoon adalah Disc Jockey (DJ). Setiap user disini adalah sebagai seorang DJ.

Observasi yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwa tidak sedikit pengguna aplikasi spoon radio mengalami ketidakmampuan dalam mengungkapkan keinginan, perasaan serta mengaktualisasikan apa yang ada dalam diri mereka, hal ini lah yang menjadikan masalah mereka semakin besar. Beberapa diantaranya ketika mereka mengalami keadaan yang sulit untuk hidup sebagai seorang individu yang baik dan aktif dalam berkomunikasi seperti berbicara didepan banyak orang, saat berdiskusi dengan orang lain, saat bertemu dengan orang baru atau hal-hal baru, serta hidup berdampingan dengan orang lain secara langsung. Masalah tersebut merupakan pertanda bahwa mereka tidak memiliki kemampuan komunikasi interpersonal dengan baik, seperti jika seseorang melakukan komunikasi, berarti sedang melakukan kesamaan (*commones*) dengan orang lain tentang suatu informasi, gagasan atau sikap dengan orang lain.

Sedangkan untuk bisa berkomunikasi secara langsung (komunikasi interpersonal) dengan baik membutuhkan keterbukaan diri, karena ketika individu membuka diri dengan orang lain maka orang yang diajak berkomunikasi akan merasa aman dan dekat yang akhirnya orang lain tersebut akan turut membuka diri.

Dewasa ini terdapat banyak sekali aplikasi yang dapat membantu masyarakat untuk belajar komunikasi ataupun mengungkapkan identitas diri mereka dengan menggunakan media sosial. Berdasarkan hasil riset Wearesosial Hootsuite (Katadata, 2019) yang dirilis Januari 2019 pengguna media sosial di Indonesia mencapai 150 juta atau sebesar 56% dari total populasi. Jumlah tersebut naik 20% dari survei sebelumnya. Sementara pengguna media sosial mobile (gadget) mencapai 130 juta atau sekitar 48% dari populasi.

Dari berbagai macam media sosial yang membeludak saat ini instagram merupakan media sosial yang paling sering digunakan keempat setelah Youtube, Facebook dan WhatsApp menurut hasil *survei WeAreSocial.net dan Hootsuite* (katadata, 2018), instagram merupakan *platform* media sosial dengan jumlah pengguna terbanyak ke tujuh di dunia. selain sebagai jejaring sosial untuk berbagi foto, instagram digunakan untuk memasarkan produk bisnis. Total pengguna instagram di dunia mencapai angka 800 juta pada Januari 2018. Pengguna aktif instagram terbesar berasal dari Amerika Serikat sebanyak 110 juta. Disusul Brasil dengan 57 juta pengguna aktif dan Indonesia berada di urutan ketiga dengan 55 juta. Di Indonesia, instagrama merupakan media sosial yang paling sering digunakan keempat setelah Youtube, Facebook dan WhatsApp.

Salah satu media sosial yang berbasis live streaming seperti Instagram misalnya, menggunakan instagram setiap individu dapat mengasah skillnya dengan cara siaran langsung dan bisa juga memanfaatkan IG TV milik instagram. Kebanyakan penggunaan instagram ini menunjukan secara langsung identitas individu tersebut.

Masalah yang peneliti kaji saat ini adalah, mereka yang tidak mau menunjukan identitas diri mereka dengan menggunakan visual mereka. Mereka masih tidak percaya diri dengan komunikasi yang dimiliki, sehingga mereka lebih memilih menggunakan aplikasi Spoon Radio untuk mengasah kemampuan komunikasi mereka dan dalam menyalurkan hobi mereka.

Selain aplikasi Spoon Radio terdapat beberapa aplikasi yang serupa dengan aplikasi Spoon Radio ini seperti: *Pertama*, TuneIn: MLB Radio, Music, Sports & Podcast –Aplikasi TuneIn ini merupakan aplikasi layanan streaming gratis dengan mendapat sebanyak 120.000 stasiun radio dari seluruh dunia dan 5,7 juta podcast yang berasal dari tahun 2002 hingga sekarang. (Anduril, 2018). *Kedua*, Anchor –merupakan sosial media berupa ‘snapchat khusus audio’, dan anchor kini telah berevolusi menjadi aplikasi pembuat podcast berfitur complet. (Kaonang, 2018). *Ketiga*, SoundCloud –merupakan sebuah platform distribusi audio online global yang berbasis di Berlin, Jerman, aplikasi ini memungkinkan pengguna untuk mengunggah, kolaborasi, promosi, dan distribusi dari rekaman suara. (Hanafyah, 2016)

Berdasar hasil observasi yang peneliti lakukan, dari tiga aplikasi pembanding yang peneliti temui tersebut, yaitu TuneIn, Anchor dan SoundCloud. Aplikasi Spoon Radio merupakan satu-satunya aplikasi yang memfasilitasi setiap user atau pengguna untuk melakukan Live Streaming Radio. Dimana setiap pengguna dapat menjadi *announcer* Radio melalui fitur LIVE. Live streaming radio ini menjadikan aplikasi Spoon Radio seperti siaran radio konvensional biasanya dengan batasan durasi waktu maksimal 2 jam setiap sekali melakukan live streaming radio. Bukan hanya itu, live streaming yang dilakukan di spoon radio ini setiap user juga dapat berkomunikasi secara langsung dengan *announcer* dan pengguna lainnya melalui live chat yang terdapat saat *announcer* melakukan live di spoon radio. Live yang dilakukan oleh *announcer* dapat juga di upload sebagai podcast di halaman CAST pengguna.

Aplikasi spoon radio sendiri saat ini mendapatkan rating sebanyak 4,3 bintang, 115.606 ulasan, dan 10jt+ download dari play store. Sebagian besar ulasan yang dikemukakan pengguna lebih bersifat positif, menyukai dan mendukung aplikasi ini untuk berkembang lebih baik lagi kedepannya. (Play, 2020)

Sementara ini pengguna terbanyak Aplikasi Spoon Radio berada di Ibu Kota Jakarta dengan lima Prosentase terbesar sebagai berikut berikut: Jakarta sebanyak 28.35%, Surabaya 16.51%, Medan 9.47%, Makassar 7.59%, Bandung 6.44%. (spoonindonesia, 2019)

Dalam penelitian ini peneliti terfokus pada pengguna Aplikasi Spoon Radio di Surabaya dikarenakan Spooners (panggilan untuk pengguna Aplikasi Spoon Radio) Surabaya sering kali melakukan *meet up* setiap satu kali dalam satu minggu antar sesama pengguna hingga membuat komunitas Surabaya Spooners. *Meet up* yang diadakan oleh pengguna ini pun diisi dengan berbagai hal positif seperti melakukan live siaran bersama di spoon radio dan *sharing hearing*. Guna menambah keakraban komunitas ini, Selain melakukan *meet up* komunitas juga melakukan kegiatan sosial lainnya.

Menurut hasil wawancara yang peneliti lakukan, mereka menggunakan aplikasi ini selain belajar berkomunikasi dengan lancar, juga ingin menambah pertemanan atau persaudaraan. Tidak terlepas dari kegunaan aplikasi ini, pengguna juga ingin menyalurkan bakat atau cerita yang ingin dibagi kepada pengguna lainnya.

Pemilihan penggunaan aplikasi ini diharapkan menjadi salah satu pilihan yang efektif bagi pengguna aplikasi Spoon Radio sebagai wadah pelatihan komunikasi dengan khalayak umum dimulai dengan membangun konsep diri pengguna untuk menyalurkan minat dan bakatnya melalui aplikasi spoon radio ini.

Membangun konsep diri individu merupakan hal yang harus dilakukan oleh individu, hal ini dikarenakan konsep diri sendiri adalah faktor yang sangat menentukan dalam komunikasi interpersonal seseorang, bagaimana seseorang dapat bersikap ini sesuai dengan konsep diri yang telah diciptakan olehnya. Konsep diri yang diciptakan oleh individu ini akan mempengaruhi bagaimana ia dapat mengungkapkan dirinya dan bagaimana ia akan berkomunikasi dengan orang lain terlebih saat menggunakan aplikasi spoon radio.

Dalam penelitian ini, dibalik dengan adanya sikap rendah diri dan ketidak mampuan menampilkan visual mereka, peneliti ingin mengetahui dan mengamati lebih dalam lagi mengenai konsep diri pengguna aplikasi spoon radio yang mereka bangun dalam dirinya. Melihat fenomena yang tengah terjadi saat ini peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian dengan judul: Konsep Diri (*Self Concept*) Pengguna Aplikasi Spoon Radio di Surabaya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalahnya adalah Bagaimana Konsep Diri (*Self Concept*) Penggunaan Aplikasi Spoon Radio di Surabaya.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian adalah untuk mengetahui Bagaimana Konsep Diri (*Self Concept*) Pengguna Aplikasi Spoon Radio di Surabaya.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu mengembangkan bidang kajian ilmu komunikasi dan memberikan sudut pandang baru terkait Psikologi Komunikasi, New Media dan komunikasi massa. Selain itu peneliti juga dapat menambah referensi berkaitan mengenai pembelajaran konsep diri yang sangat penting untuk diteliti terutama ditinjau dari ilmu komunikasi.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan serta masukan baru sebagai langkah praktis yang berkaitan dengan konsep diri, terutama pemanfaatan aplikasi spoon radio secara efektif. Penelitian ini bermanfaat bagi segi sosial untuk menambah referensi melalui aplikasi spoon radio ini masyarakat dapat meningkatkan kemampuan berkomunikasi dengan publik lebih kompetebel.